

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Manusia sebagai makhluk sosial tentu memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Bentuk komunikasi mendasar yang dilakukan oleh manusia adalah percakapan. Dalam percakapan, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya juga dapat bertukar informasi. Percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan jenis percakapan yang mungkin berbeda sesuai dengan konteks interaksi yang ada. Percakapan pembeli dan penjual di pasar tentu berbeda dengan percakapan yang dilakukan dokter dengan pasien, tetapi keduanya mungkin sama-sama menggunakan pola dasar dari struktur pembicaraan yaitu ‘saya bicara-anda bicara-saya bicara-anda bicara-dan seterusnya’ tanpa melibatkan atau memerhatikan pendengar lain selain mereka, berbeda dengan percakapan antarpemirsa di radio siaran.

Radio siaran merupakan salah satu media komunikasi massa (*mass communication*), seperti halnya surat kabar (Romli, 2009, hlm. 17). Sebagai sarana komunikasi, radio dituntut untuk dapat memberikan informasi. Setiap acara di radio pasti memiliki batasan waktu, ini membuat pemirsa harus bisa memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Pemirsa radio harus dapat melakukan percakapan singkat antarpemirsa dalam menyampaikan maksud ke pada para pendengar.

Dalam percakapan dikenal Konsep Kerangka Kerja Partisipasi yang membahas tentang peran penutur dalam berkomunikasi. Dalam struktur percakapan dan referensi dibahas mengenai analisis struktur percakapan yang didalamnya terdapat jeda, *overlap*, dan *backchannel*.

Penelitian serupa yang telah peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2005) yang berjudul “Analisis Struktur Percakapan dalam *Phone-live* di Radio FM Surakarta”, Penelitian Mustofa (2010) yang berjudul

“Analisis Wacana Percakapan Debat TV One”, dan penelitian Setiyadi (2013) yang berjudul “Bentuk dan Struktur Wacana Percakapan dalam Radio Amatir di Kodya Surakarta”. Cabang ilmu linguistik lain yaitu linguistik forensik juga akrab dengan analisis percakapan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Bachari (2014) yang berjudul “Pengalihan Topik dalam Proses Penyelidikan sebagai Strategi Pencapaian Tujuan Institusional Kepolisian”. Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan belum ada penelitian yang terfokus membahas tentang struktur percakapan dan referensi sebuah siaran radio, oleh karena itu penelitian struktur percakapan dan referensi pada siaran radio ini adalah penelitin baru yang diharapkan mampu menemukan struktur percakapan dan referensi yang berbeda dari percakapan biasa.

The Dandees adalah sebuah nama acara radio yang disiarkan oleh Prambors dan menjadi nama tenar dari dua orang penyiarinya yaitu Danang dan Darto. The Dandees menjadi salah satu acara unggulan Prambors yang disiarkan di tujuh kota besar di Indonesia. Dalam majalah *Gogirl* edisi Januari 2014, The Dandees menjadi satu-satunya penyiar radio yang diprediksi akan semakin populer di tahun 2014, nama The Dandees disetarakan dengan penyanyi dan aktor-aktor papan atas Indonesia. Saat ini, penggemar The Dandees yang biasa disebut dengan ‘Friends of The Dandees’ memiliki beberapa akun jejaring sosial, seperti *blog* (dan <http://prambors2013.tumblr.com/> dan <http://the-dandees.blogspot.com/>), *facebook* (The Dandees Fans), *instagram* (@fotd\_ina) dan *twitter* (@The\_Dandees, @thedandeesfans, @FOTD\_INA, @dartodanangfc, @DanDarJKT, @TheDandeesID). Percakapan santai dengan guyonan khas Darto dan Danang sang penyiar inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti percakapan acara The Dandees. Berikut contoh percakapan siaran pada tanggal 6 Januari 2014 dengan topik ‘Dampak Kenaikan Gas Terhadap Warung Nasi’.

(membicarakan kenaikan harga gas)

Danang : seribu perak ya..

Darto : seribu perak. jadi sekarang berapa sih kalau pergas harga yang 12 kilo.

Danang : dikali seribu berarti //

Gilang : jadi naik 3 ribu kalau 3 kilo//

Darto : ogitu? masa sih lang, kalau 3 kilo naiknya jadi tiga ribu?//

**Dininatiwi Rahmah S., 2014**

*STRUKTUR PERCAKAPAN DAN REFERENSI BAHASA PENYIAR ACARA ‘THE DANDEES’*

*PRAMBORS RADIO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gilang : belum selesai nih! kalau 12 kilo kalau kali seribu 12 ribu lah.//  
 Deny : wiih.. gilang sekarang berani ngomentarin darto sekarang//  
 Gilang : belum seleseih nih

Percakapan siaran di atas bukan hanya melibatkan dua orang penyiar, tetapi juga dua *crew* yang ikut mengomentari topik dan masuk ke dalam percakapan. Garis miring dua (//) dalam percakapan di atas menunjukkan adanya persaingan dalam mendapatkan hak bicara. Terjadinya perebutan hak bicara ini biasanya dihindari oleh beberapa penyiar, agar tidak terjadi tumpang tindih (*overlap*) dan agar pendengar nyaman mendengarkan siaran, berbeda dengan acara The Dandees ini. Semua penutur (penyiar dan *crew*) bebas berbicara, sehingga pendengar merasa sedang mendengarkan percakapan langsung dua orang atau lebih. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis percakapan antarpemancar acara The Dandees dengan struktur percakapan dan referensi.

## B. Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dapat peneliti identifikasikan sebagai berikut.

1. Percakapan antarpemancar radio The Dandees terkadang keluar dari topik skrip yang sudah ditentukan.
2. Penyiar The Dandees sebanyak dua orang atau lebih sehingga pola dasar dari struktur pembicaraan tidak teratur.

## C. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana peran komunikasi pemancar dalam kerangka komunikasi siaran acara The Dandees Prambors Radio.
2. Bagaimana struktur percakapan dan referensi antarpemancar di acara The Dandees Prambors Radio dilihat dari jeda, *overlap*, dan *backchannel*.

## D. Tujuan Penelitian

**Dininatiwi Rahmah S., 2014**

*STRUKTUR PERCAKAPAN DAN REFERENSI BAHASA PENYIAR ACARA 'THE DANDEES' PRAMBORS RADIO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejalan dengan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. peran komunikasi penyiar dalam kerangka komunikasi siaran acara The Dandees Prambors Radio;
2. struktur percakapan dan referensi antarpemsiar di acara The Dandees Prambors Radio dilihat dari jeda, *overlap*, dan *backchannel*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis. Hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini berguna untuk perkembangan ilmu bahasa dan komunikasi, khususnya untuk mengembangkan teori percakapan pada pemsiar sebuah radio siaran.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini berguna untuk para pemsiar dan atau calon pemsiar yang ingin mengetahui percakapan siaran radio yang menarik. Bagi masyarakat luas diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran siaran radio yang berkualitas dan pantas untuk didengarkan.